

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, I. (2016). Aktualisasi Nilai-Nilai Budaya Masjid Pathok Negoro. *ESENSIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, 17(1), 63-79. <https://doi.org/10.14421/esensia.v17i1.1279>
- Albiladiyah, S. I. (2006). Sekilas Tentang Pathok Nagara Jantra: Jurnal Sejarah dan Budaya, 1(1), 13-23. <https://doi.org/10.1021/acs.est.6b01215>
- Ardeshiri, M., Esteghlal, A., & Etesam, I. (2016). Explaining the Concept of Flexibility in Urban Spaces. *International Journal of Applied Arts Studies (IJAPAS)*, Vol. 1, 79-91. <http://www.ijapas.org/index.php/ijapas/article/view/33>
- Aryanti, T. (2006). The Center vs. The Periphery in Central-Javanese Mosque Architecture. *DIMENSI (Jurnal Teknik Arsitektur)*, 34(2), 73-80. Retrieved from <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/ars/article/view/16539>
- Aryanti, T. (2013). *Breaking the Wall, Preserving the Barrier: Gender, Space, and Power in Contemporary Mosque Architecture in Yogyakarta, Indonesia*. [Dissertation]. Illinois: University of Illinois at Urbana-Champaign.
- Ashadi, Anisa, & Nur'aini, R. D. (2018). *Penerapan Metode Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Arsitektur*. Jakarta: Arsitektur UMJ Press.
- Ashadi, Antariksa, & Salura, P. (2015a). Pengaruh Sinkretisme Agama Islam-Kejawen pada Arsitektur Mesjid Menara Kudus. *Jurnal Arsitektur NALARs*, 14(2), 107-116.
- Ashadi, Antariksa, & Salura, P. (2015b). Syncretism in Architectural Forms of Demak Grand Mosque. *Journal of Applied Environmental and Biological Sciences*, 5(11), 26-30.
- Ashadi. (2002). Masjid Agung Demak Sebagai Prototipe Masjid Nusantara: Filosofi Arsitektur. *Jurnal Arsitektur NALARs*, 1(1).
- Ashadi. (2012). Perkembangan Arsitektur Mesjid Walisongo di Jawa. *NALARs*, 11(2), 143-160.
- Ashadi. (2014). Sinkretisme dalam Arsitektur: Metodologi. *Jurnal Arsitektur NALARs*, 13(1), 23-30.
- Aufa, N. (2010). Tipologi Ruang dan Wujud Arsitektur Masjid Tradisional Kalimantan Selatan. *Journal of Islamic Architecture*, 1(2), 53-59. <https://doi.org/10.18860/jia.v1i2.1722>
- Azizah, U. (2017). Masjid Pathok Negoro Mlangi: Respon Masyarakat Mlangi Terhadap Renovasi Masjid Tahun 2012 M. *JUSPI: Jurnal Sejarah Peradaban Islam*, 1(2), 212-222.

BPS Banguntapan. (2018). *Kecamatan Banguntapan dalam Angka 2018*. Banguntapan: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantul

BPS Bantul. (2018). *Kabupaten Bantul dalam Angka 2018*. Bantul: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantul.

BPS Yogyakarta. (2018). *Kota Yogyakarta dalam Angka 2018*. Yogyakarta: Badan Pusat Statistik Kota Yogyakarta.

Budi, B. S. (2004). A Study on the History and Development of the Javanese Mosque Part 1: A Review of Theories on the Origin of the Javanese Mosque. *Journal of Asian Architecture and Building Engineering*, 3(1), 189–195. <https://doi.org/10.3130/jaabe.3.189>

Budi, B. S. (2005). A Study on the History and Development of the Javanese Mosque Part 2: The Historical Setting and Role of the Javanese Mosque under the Sultanates. *Journal of Asian Architecture and Building Engineering*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.3130/jaabe.4.1>

Budi, B. S. (2006). A Study on the History and Development of the Javanese Mosque Part 3: Typology of the Plan and Structure of the Javanese Mosque and Its Distribution. *Journal of Asian Architecture and Building Engineering*, 5(2), 229–236. <https://doi.org/10.3130/jaabe.5.229>

Burhanuddin. (2010). Karakteristik Teritorialitas Ruang pada Permukiman Padat di Perkotaan. *Jurnal Ruang*, 2(1), 39–46.

Carmona, M., Heath, T., Oc, T., & Tiesdell, S. (2003). *Public Spaces-Urban Spaces: The Dimensions of Urban Design*. Oxford: Architectural Press

Chariri, A. (2009). Landasan filsafat dan metode penelitian kualitatif. *Workshop Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Laboratorium Pengembangan Akuntansi (LPA), Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang, 31 Juli – 1 Agustus 2009. Semarang: Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro. 1–27.

Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran (Edisi 4)*. Terjemahan oleh Achmad Fawaid dan Rianayati Kusmini Pancasari. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Darban, A. A. (2010). *Sejarah Kauman: Menguak Identitas Kampung Muhammadiyah*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.

Darmawan, I. (2018). Model Peningkatan Tata Lingkungan Masjid Cagar Budaya Sebagai Penguat Identitas dan Citra Kawasan (Studi Kasus Masjid Pathok Negro Ploso Kuning, Sleman). *Jurnal Arsitektur dan Perencanaan*, 1(2), 146–161.

Dawes, M., & Ostwald, M. J. (2013). Precise Locations in Space: An Alternative Approach to Space Syntax Analysis Using Intersection Point. *Architecture Research*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/10.5923/j.arch.20130301.01>

Depari, C. D. A. & Setyonugroho, G. A. (2014). Transformasi Karakteristik Struktur Ruang Kawasan Masjid Pathok Nagari Yogyakarta. Dalam Tim Dosen Laboratorium Perencanaan dan Perancangan Lingkungan dan Kawasan Prodi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta, *Membaca Ruang Arsitektur dari Masa ke Masa*. Yogyakarta: PT Kanisius.

Dewi, K. H. (2012). Javanese Women and Islam: Identity Formation since the Twentieth Century. *Southeast Asian Studies*, 1(1), 109-140. https://doi.org/10.20495/seas.1.1_109

Estaji, H. (2017). A Review of Flexibility and Adaptability in Housing Design. *International Journal of Contemporary Architecture "The New ARCH"*, 4(2), 37-49. <https://doi.org/10.14621/tna.20170204>. ISSN 2198-7688

Estaji, H. (2018). The Role of Flexibility and Adaptability in Extending the Lifespan of Traditional Houses, the Case of Sabzevar, Iran. *Stud. Archit. Urban. Environ. Sci. J.*, 1(1), 21-28. <https://doi.org/10.22034/saues.2018.01.03>

Fajriyanto. (1993). Simbol dalam Arsitektur Masjid. *Unisia*, 13(20), 86-94. <https://doi.org/10.20885/unisia.vol13.iss20.art11>

Fauzy, B. & Arraya, A. (2015). *Dinamika Akulturasi Arsitektur pada Masjid Sulthoni Plosokuning di Sleman, Yogyakarta*. [Laporan Penelitian]. Bandung: LPPM Universitas Katolik Parahyangan.

Gomes, C. D. (2016). Segregation in Domestic Spatial Organisation of the Contemporary Middle-Income Group Apartments of Dhaka. *Protibesh© BUET*, 16(1), 3-17. Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication/320685730>

Graaf, H. J. de. (1963). The Origin of the Javanese Mosque. *Journal of Southeast Asian History*, 4(1), 1-5.

Haris, T. (2010). Masjid-masjid di Dunia Melayu Nusantara. *Suhuf*, 3(2), 279-307. <https://doi.org/10.17269/cjph.107.5346>

Hariyadi & Setiawan, N. (2014). *Arsitektur, Lingkungan dan Perilaku Pengantar ke Teori, Metodologi dan Aplikasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Haryasakti, A. (2015). Strategi Perancangan Arsitektur Berkelanjutan: Pendekatan Biomimesis. *Jurnal Perspektif Arsitektur*, 10(2), 80-87. ISSN: 1907-8536.

Hasim, M. (2011). Makna Arsitektur Masjid Pakualaman dalam Tinjauan Kosmologi Jawa. *Analisa*, 18(2), 211. <https://doi.org/10.18784/analisa.v18i2.134>

Hidayat, R. A. (2011). Masjid Sebagai Pelestari Tradisi (Kajian Fungsi Masjid Wonokromo Bantul Yogyakarta dalam Perspektif Historis). *Jurnal Analisa*, 18(02), 228-246. <https://doi.org/10.18784/analisa.v18i2.135>

Hidayatun, M. I., Prijotomo, J., & Rachmawati, M. (2014). Arsitektur Nusantara Sebagai Dasar Pembentuk Regionalisme Arsitektur Indonesia. *Seminar Rumah Tradisional 2014 – Transformasi Nilai-Nilai Tradisional dalam Arsitektur Masa Kini*. Pusat

- Hillier, B. and Hanson, J. (1984). *The Social Logic of Space*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Indrayadi. (2011). Aliran Udara Dalam Ruang Masjid Jawa Modern Studi Kasus Masjid Babadan Yogyakarta. *Jurnal Vokasi*, 7(2), 156-165.
- Iskandar, M. S. B. (2004). Tradisionalitas Dan Modernitas Tipologi Arsitektur Masjid. *DIMENSI (Jurnal Teknik Arsitektur)*, 32(2), 110–118. Retrieved from <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/ars/article/view/16182>
- Krismantoro, D. (2017). *Hukum Penataan Ruang Berbasis Budaya Kraton Yogyakarta (Kajian dari Aspek Budaya Hukum)*. [Disertasi]. Yogyakarta: UIN.
- Machrus. (2008). *Simbol-Simbol sosial Kebudayaan Jawa, Hindu dan Islam yang Direpresentasikan dalam Artefak Masjid Agung Surakarta (Studi Semiotika Komunikasi Tentang Simbol-Simbol Kebudayaan Jawa, Hindu dan Islam yang Direpresentasikan dalam Artefak Masjid Agung Surakarta)*. [Tesis]. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Marwoto, Maryono, A., & Rahmat, A. (2014). Masjid Agung Demak Sebagai Pencitraan Kawasan Kota. Dipresentasikan dalam *Temu Ilmiah IPLBI 2014 Arsitektur Lahan Basah Tepian Sungai*. Universitas Sriwijaya. Palembang, 11-12 November 2014. B_17-B_22.
- Maryono & Musthofa, M. W. (2016). Menyibak Keistimewaan Manajemen Masjid Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat. *Jurnal MD: Membangun Profesionalisme Keilmuan*, 75-93.
- Mudjiyanto, B. (2018). Tipe Penelitian Eksploratif Komunikasi (Exploratory Research in Communication Study). *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 22(1), 65-74. <https://doi.org/10.31445/jskm.2018.220105>
- Muhsin, I., Latifah, Z., & Sodikin, A. (2008). *Sejarah Islam Lokal*. Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga.
- Musianto, L. S. (2002). Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dengan Pendekatan kualitatif dalam Metode Penelitian. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, 4(2), 123–136. <https://doi.org/10.9744/jmk.4.2.pp.123-136>
- Nasution, I. P. (2017). The Royal Mosques in Indonesia from 16th to Early 20th Centuries as a Power Representation. *International Journal of Heritage Architecture: Studies, Repairs and Maintenance*, 1(3), 494–502. <https://doi.org/10.2495/ha-v1-n3-494-502>
- Nugraha, F. (2010). Transformasi Sosial Umat Islam Berbasis Masjid (Analisis Deskriptif Fungsi Mesjid Raya Ciromed Sumedang). *Tatar Pasundan: Jurnal Balai Diklat Keagamaan Bandung*, IV(11), 600-612.

- Nurdiani, N. (2014). Teknik Sampling Snowball dalam Penelitian Lapangan. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 5(2), 1110-1118. <https://doi.org/10.21512/comtech.v5i2.2427>
- Nurhidayat, I., Purwani, O., & Samsudi. (2018). Penerapan Teori *Space Syntax* pada Bangunan Pusat Ekshibisi di Jakarta. *Senthong*, 1(2), 153-160.
- Nurhidayati, T. (2010). Proses Penyebaran Nilai-Nilai Islam dalam Tradisi Masyarakat Jawa. *Jurnal Falasifa*, 1(2), 73-92.
- Ostwald, M. J. (2011a). The Mathematics of Spatial Configuration: Revisiting, Revising and Critiquing Justified Plan Graph Theory. *Nexus Network Journal*, 13(2), 445–470. <https://doi.org/10.1007/s00004-011-0075-3>
- Ostwald, M. J. (2011b). A Justified Plan Graph Analysis of the Early Houses (1975-1982) of Glenn Murcutt. *Nexus Network Journal*, 13(3), 737–762. <https://doi.org/10.1007/s00004-011-0089-x>
- Peña, W .M. and Parshall, S. A. 2012. *Problem Seeking: An Architectural Programming Primer 5th ed.* New Jersey: John Wiley & Sons, Inc
- Prasetyo, J. E. (2016). *Masjid Pathok Negoro Plosokuning 1724-2014 (Kajian Sejarah Arsitektur Jawa)*. [Skripsi]. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Prihanto, T. (2008). Pengaruh Kehidupan Sosio-Kultural Terhadap Spasial Permukiman di Kelurahan Sekaran Sebagai Daerah Pinggiran Kota Semarang. *Jurnal Teknik Sipil & Perencanaan*, 10(2), 93-102.
- Puspitasari, P., Djunaedi, A., Sudayono, & Setiawan, B. (2011). Dinamika Pemanfaatan Lahan Kampung Bersejarah ‘Luar Batang’ – Jakarta Utara. *Forum Teknik*, 34(1), 27-38.
- Rahman B. & Selviyanti, E. (2018). Studi Literatur: Peran Stratifikasi Sosial Masyarakat Dalam Pembentukan Pola Permukiman. *Jurnal Planologi*, 15(2), 195-215. <https://doi.org/10.30659/jpsa.v15i2.3525>
- Rahman, F. (2017). Menimbang Sejarah sebagai Landasan Kajian Ilmiah: Sebuah Wacana Pemikiran dalam Metode Ilmiah. El-Banat: *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 7(1), 128-150.
- Rahmawati, Indri. (2014). *Arsitektur Masjid Pathok Negoro Ditinjau dari Fungsi, Bentuk, Ruang dan Teknik*. [Tesis]. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Rahmi, D. H., Ikaputra, Wirasanti, N. 2013. *Pusaka Saujana untuk Penguatan Budaya dan Ekonomi Lokal: Pelestarian Kawasan ‘Pathok Negara’ dalam Kerangka Keistimewaan Yogyakarta*. [Laporan Akhir]. Yogyakarta: LPPM UGM.
- Ramadhana, D. & Dharoko, A. (2018). Ruang Sakral dan Profan dalam Arsitektur Masjid Agung Demak, Jawa Tengah. *Inersia - Jurnal Teknik Sipil Dan Arsitektur*, 14(1), 13–25. <https://doi.org/10.21831/inersia.v14i1.19491>

Rapoport, A. (1969). *House, Form, and Culture*. Englewood Cliffs: Prentice-Hall, Inc.

Rapoport, A. (1997). *Humas Aspects of Urban Form towards a Man – Environment Approach to Urban Form and Design*. Oxford: Pergamon Press.

Santhyasa, I. K. G. (2010). Ekspresi Keruangan Budaya Lokal: Tinjauan Diakronik Spasial Permukiman Desa Adat Kesiman, Denpasar – Bali. *Lokal Wisdom Jurnal Ilmiah Online*, II(3), 4-13.

Sardjono, A. B., Hardiman, G., & Prianto, E. (2016). *Makna tradisi Gusjigang pada Rumah Kaum Santri Pedagang di Kota Lama Kudus*. Disertasi. Semarang: Universitas Diponegoro.

Sari, I. K. (2014). Perubahan Karakter Arsitektur Permukiman Kampung Beting Kota Pontianak Kalimantan Barat. *Langkau Bentang: Jurnal Arsitektur*, 1(1), 62-75. <https://doi.org/10.26418/lantang.v1i1.18809>

Serageldin, I. & Steele, J. (1996). *Architecture of the Contemporary Mosque*. Michigan: Academy Editions.

Setianingrum, L., Sudaryono, & Roychansyah, M. S. (2018). Nilai Ruang Sebagai Pembentuk Lapisan-Lapisan Ruang di Kawasan Pathok Negara Dongkelan, Yogyakarta. *Jurnal Planoeearth*, 3(2), 83-90. ISSN 2502-5031.

Setianingrum, Lutfi. (2018). “Keluarga Dongkelan” Sebagai Kesadaran Transendental Keberadaan dan Keberlanjutan Elemen-Elemen Inti Tata Ruang Dongkelan Kauman. [Tesis]. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

Setiawan, R. A. (2017). Kawasan Religius dan Produksi Ruang di Lingkungan Masjid Pathok Negara Plosokuning Yogyakarta. *Religi Jurnal Studi Agama-Agama*, 13(1), 21-37. <https://doi.org/10.14421/rejusta.2017.1301-02>

Setyowati, E., Hardiman, G., & Murtini, T. W. (2018). Pathok Negoro Mosque as the Form of Territorial Defense Region of Mataram Kingdom of Islam Java in Jogjakarta. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science: The 4th International Seminar on Sustainable Urban Development*, 106(1), 1–6. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/106/1/012074>

Setyowati, E., Hardiman, G., Murtini, T. W., & Surya, V. R. V. (2017). Mengenal Lebih Jauh Masjid Islam Jawa dalam Arsitektur Masjid Pathok Negoro. Yogyakarta: Best Publisher.

Soheili, J., & Bashirzadeh, S. (2015). Studying Flexibility Factor in the Architecture of Khaneh-Hussainias Using Space Syntax Theory with Approach to Social Relations, Case Study: Amini, Razavi and Akhavizadegan Khaneh-Hussainia in Qazvin. *Armanshahr Architecture & Urban Development*, 8(14), 67–79. ISSN: 2008-5079

Somantri, G. R. (2005). Memahami Metode Kualitatif. *Makara, Sosial Humaniora*, 9(2), 57–65.

- Subroto, T. Y. W. (2012). *Latar as the Central Point of Houses Group Unit: Identifiability for Spatial Structure in Kasongan, Yogyakarta, Indonesia. IPTEK – The Journal of Technology and Science*, 23(2), 68-76. <https://doi.org/10.12962/j20882.33.v23i2.7>
- Sudarwani, M. M. (2015). Karakter Fisik dan Non Fisik Gang Baru Pecinan Semarang. *Neo Teknika: Jurnal Ilmiah Teknologi*, 1(1), 1-9.
- Suparwoko, Wiryono, R. & Mutaqi, A. S. (2017). The Influence of Pathok Negoro Mosques on the City Wide Dimension of Cultural Speciality for the Future Planning and Design of Yogyakarta. *UIA 2017 Seoul World Architects Congress – Soul of City*. Seoul, Republic of Korea, 3-10 September 2017. 1-6.
- Suryanto, Djunaedi, A., & Sudaryono. (2015). Aspek Budaya Dalam Keistimewaan Tata Ruang Kota Yogyakarta. *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 26(3), 230–252. <https://doi.org/10.5614/jpwwk.2015.26.3.6>
- Tisnawati, E. & Natalia, D. A. R. (2017). Tipologi Masjid Kagungan Dalem di Imogiri, Bantul. Dipresentasikan dalam Seminar *Heritage Tangible Intangible IPLBI*. Seminar Ikatan Peneliti Lingkungan Binaan Indonesia (IPLBI). Sekolah Tinggi Teknologi Cirebon, Universitas Indraprasta, Universitas Trisakti. Cirebon, 3-5 Mei 2017. A075–A082. ISBN 978-602-17090-5-4. E-ISBN 978-602-17090-4-7. <https://doi.org/10.32315/sem.1.a075>
- Tjahjono. G. (2008). *Architecture in Java*. In: Selin H. (eds) *Encyclopaedia of the History of Science, Technology, and Medicine in Non-Western Cultures*. Dordrecht: Springer. 203-210.
- Triatmodjo, S., Djunaedi, A., Sastrosasmito, S., & Subroto, T. Y. W. (2009). Desakralisasi Ruang Cikal Bakal di Permukiman Kauman Yogyakarta: Sebuah Perubahan Makna Ruang Permukiman Tradisional di Kota. *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*, 16(3), 141–152. <https://doi.org/10.22146/jml.18701>.
- Utaberta, N., Kosman, K. A., & Tazilan, A. S. M. (2009). Tipologi Reka Bentuk Masjid Tradisional di Indonesia. *Sari: International Journal of Malay World and Civilisation*, 27(2), 229-245.
- Wahby, A. E. I. 2007. *The Architecture of the Early Mosques and Shrines of Java: Influences of the Arab Merchants in the 15th and 16th Centuries*. [Dissertation]. Bamberg: Universität Bamberg.
- Yuli, N. G. (2015). The Comparison of the Muslim Settlements in Pathok Negoro Area, Yogyakarta, Indonesia. *International Research Journal of Engineering and Technology (IRJET)*, 02(04), 248-252.
- Yuli, N. G. (2016). *The Spatial Concept at Moslem Settlements in Current Context of Modern Indonesia Using Phenomenology Method Case Study: Pathok Negoro Area in Yogyakarta, Indonesia*. [Dissertation]. Weimar: Bauhaus-Universität.

Zaki, M. (2017). *Kearifan Lokal Jawa Pada Wujud Bentuk dan Ruang Arsitektur Masjid Tradisional Jawa (Studi Kasus: Masjid Agung Demak)*. [Tesis]. Semarang: Universitas Diponegoro.